BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah sebuah elemen yang penting dalam terciptanya suatu tatanan kota yang seimbang,dan harmonis dalam pengembangan fungsi dari sebuah kota itu sendiri.dalam banyak kasus perkembangan suatu kota dalam mencapai modernisasi yang lebih lagi,kebutuhan penunjang kesehatan dalam suatu kota tersebut menjadi hal yang tak bisa diabaikan dalam pemenuhan keselarasan perkembangan dalam kota itu sendiri.

Hal ini didorong juga oleh faktor fungsi dari ruma sakit itu sendiri sebagai wadah pelayanan,perawatan,dan tindak lanjut dalam urusan kesehatan bagi warga kota itu sendiri secara khususnya,dan warga disekitar kota itu sendiri secara umunya.

Namun dalam berbagai kesempatan masih banyak terdapat pemenuhan kesehatan dari pihak rumah sakit itu sendiri yang tidak sesuai harapan bagi pengguna fasilitas tersebut.dalam berbagai kesempatan,masalah yang banyak ditemukan bermacam-macam masalah mulai dari kekurangan tenaga ahli,kekurangan fasilitas ruang rawat inap,lambatnya pelayanan,pelayanan yang tidak sesuai standart,dsb.

Rumah sakit Dokter kariadi addalah sebuah rumah sakit umum pusat yag terdapat di Semarang,Jawa tengah.dengan predikat itu juga Rumah sakit dokter kariadi menjadi pusat pelayanan kesehatan bagi warga semarang pada khususnya,dam masyarakat jawa tengah pada umumnya,sehingga ekspektasi terhadap rumah sakit ini menjadi tinggi,dan kinerja secara keseluruhan dari rumah sakit ini menjadi krusial di segala elemen.Dengan akses yang mudah dalam pencapaiannya,letaknya yang strategis di tengah kota,lahan yang sangat luas,tenaga ahli yang berlimpah,membuat rumah sakit ini menjadi ujung tombak pelayanan kesehatan di jawa tengah pada umumnya,dan kota Semarang pada khususnya.

Namun ternyata dengan segala kelebihannya,rumah sakit ini dituntut untuk mengembangkan fasilitasnya secara signifikan dan lebih baik lagi.hal ini terbukti dengan kurangnya ruang rawat inap bagi pasien yang kian hari makin bertambah,sedangkan ruangan rawat inap bagi mereka sangat terbatas.menurut data statistik dari Rumah Sakit Dokter Kariadi,terdapat kesenjangan antara pemenuhan fasilitas ruang rawat inap bagi golongan kelas 1 hingga kelas 3 yang menjadi akar masalah bagi Rumah Sakit Dokter Kariadi dalam melakukan fungsinya sebagai pemenuhan fasilitas kesehatan bagi pengguna jasanya.

Selain itu, karena potensi utama Rumah Sakit Dokter Kariadi ini adalah fasilitas ruang rawat inapnya, penyusun mencoba menggali dan mencoba menemukan solusi apa yang sebenarnya dapat menjadi jalan keluar untuk mewadahi pasien atau pengguna jasa yang ingin menggunakan falitas ruang rawat inap pada Rumah Sakit Dokter Kariadi itu sendiri. Karena, masyarakat menginginkan pemenuhan kebutuhan akan kesehatan mereka langsung pada rumah sakit itu sendiri sehingga dalam perjalanan menuju sehat,mereka akan merasa terdampingi.

Selain itu juga,menurut **Perpres No.12/2013**,bahwa tertanggal 1 januari 2014,pemenuhan kesehatan bagi masyarakat golongan 3/C akan menjadi gratis pada beberapa rumah sakit milik BUMN sehingga menindaklanjuti perpres ini,maka menurut pemetaan sementara, Rumah Sakit Dokter Kariadi akan menghadapi pengguna jasa rawat inap kelas 3 yang akan jauh bertambah sesuai dengan berjalannya kebijakan ini.sehingga bila hal ini tidak ditindaklanjuti dengan segera,akan menjadi masalah yang sangat krusial bagi rumah sakit ini dalam pemenuhan fungsinya.

Maka dari itu, pada laporan ini penyusun mencoba menganalisa permasalahan yang ada pada Rumah Sakit Dokter Kariadi dalam pemenuhan kebutuhan ruang rawat inap kelas 3. Harapan dari laporan ini, luarannya dapat memberikan solusi desain yang efektif dan efisien, tepat serta dapat diaplikasikan pada objek secara riil. Penyusun mencoba memberikan gagasan untuk meredesain pusat gedung rawat inap kelas 3 Jawa Tengah Rumah Sakit Dokter Kariadi Semarang sebagai tempat / sarana pemenuhan kebutuhan yang kuantitatif bagi masyarakat Semarang dan sekitarnya. perencanaan ini merupakan upaya untuk menjadikan Rumah

Sakit Dokter Kariadi sebagai Rumah sakit andalan Jawa tengah sehingga menjadi salah satu Rumah sakit Terdepan di Indonesia. Pengambilan unsur desain yang simple dan menarik menjadi andalan dalam pendesainan tampilan bangunan ini.

1.2 Tujuan Dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan dari penyusunan LP3a ini adalah menemukan , mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang terkait dalam mendesain pusat gedung rawat inap kelas 3 rumah sakit dokter kariadi Semarang untuk dijadikan sebuah wadah tempat inap yang representatif bagi masyarakat semarang pada khususnya dan jawa tengah pada umumnya.

b. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah tersusunnya program ruang dan konsep dasar perancangan yang digunakan untuk melakukan proses pusat gedung rawat inap kelas 3 rumah sakit dokter kariadi Semarang.

1.3 Manfaat

Dihapkan laporan ini dapat menemukan pendekatan - pendekatan program ruang yang relevan bagi pusat gedung rawat inap kelas 3 rumah sakit dokter kariadi Semarang sehingga memudahkan dalam proses mendesain ruang rawat inap tersebut.

1.4 Ruang Lingkup

a. Ruang lingkup substansional

Perencanaan dan perancangan hanya tertuju pada gedung rawat inap kelas 3 yang dapat menampung segala aktivitas yang berlangsung pada rawat inap kelas 3 rumah sakit dokter kariadi Semarang, termasuk dalam kategori perancangan

tapak/ lansekap beserta elemennya (bangunan dan lingkungan) dalam suatu kawasan.

b. Ruang lingkup spasial

Secara adminstratif wilayah perencanaan dan perancangan pusat gedung rawat inap kelas 3 rumah sakit dokter kariadi Semarang berada di areal Rumah Sakit Dokter Kariadi yang beralamat pada Jl. DR. Sutomo 16,Semarang

Gambar 1.1. rumah sakit dokter kariadi Semarang
Sumber : Google Earth

Batas-batas wilayah perencanaan dan Perancangan pusat gedung rawat inap kelas 3 rumah sakit dokter kariadi Semarang adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Gedung Kantin Korpri

Sebelah Selatan : Gedung Psikiatri

Sebelah barat : Lahan Psrkir

Sebelah Timur : Gedung Irna B

1.5 Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya

digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

Metode deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.

Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

Metode komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan rumah sakit lain di kawasan Semarang yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur perancangan pusat gedung rawat inap kelas 3 rumah sakit dokter kariadi Semarang, dilakukan dengan dosen pembimbing dan dosen-dosen penguji.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Percangan ini adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Penjabar latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metoda pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penjabaran kajian pustaka tentang Rumah sakit,gedung rawat inap, perncanaan dan perancangan kawasan, dan konsep perancangan.

BAB III TINJAUAN UMUM PUSAT GEDUNG RAWAT INAP KELAS 3 RUMAH SAKIT DOKTER KARIADI SEMARANG

Berisi gambaran umum perancangan pusat gedung rawat inap kelas 3 rumah sakit dokter kariadi Semarang, karakteristik fisik dan gedung rawat inap rumah sakit, meliputi sarana dan prasarana yang ada, arah dan strategi pengembangan, potensi dan permasalahan serta studi banding.

BAB IV ANALISA

Berisi tentang analisa permasalahan dari data yang tertera pada bab III

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi pendekatan program perencanaan dan perancangan yang merupakan hasil analisa pusat gedung rawat inap kelas 3 rumah sakit dokter kariadi Semarang.

BAB VI KESIMPULAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Merupakan hasil akhir pembahasan LP3A, sekaligus menjadi acuan untuk perancangan arsitektur pada tahap berikutnya. Berisi program ruang dan kebutuhan luas tapak.

1.7 ALUR PIKIR

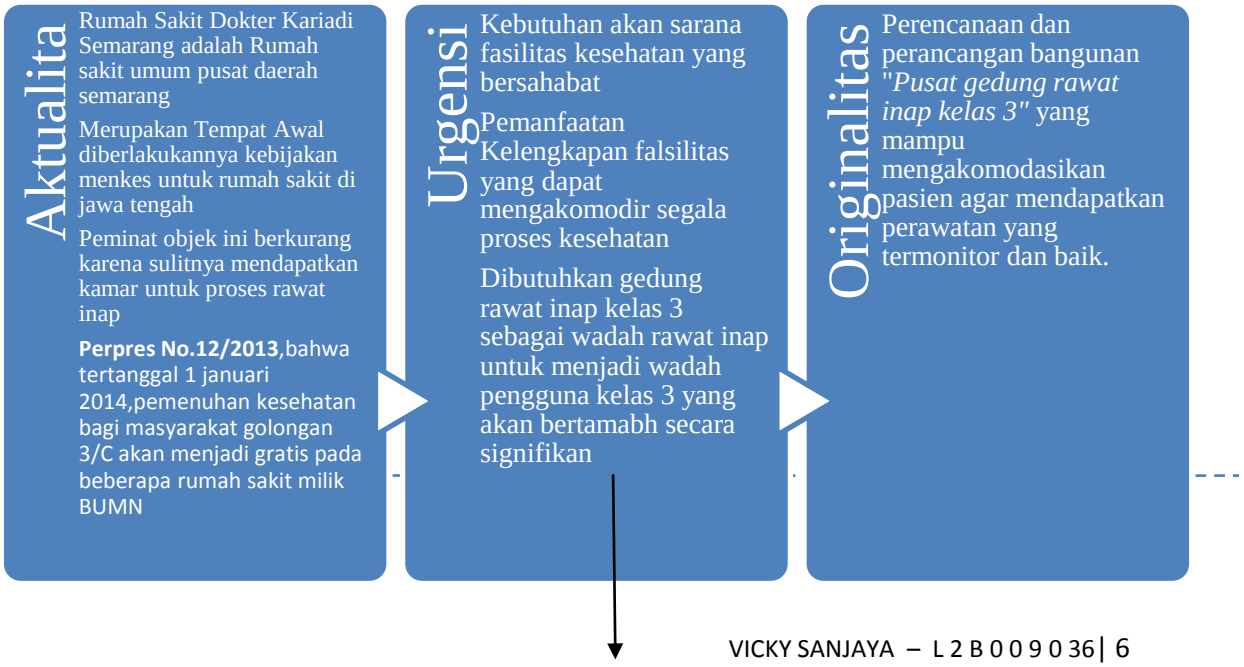

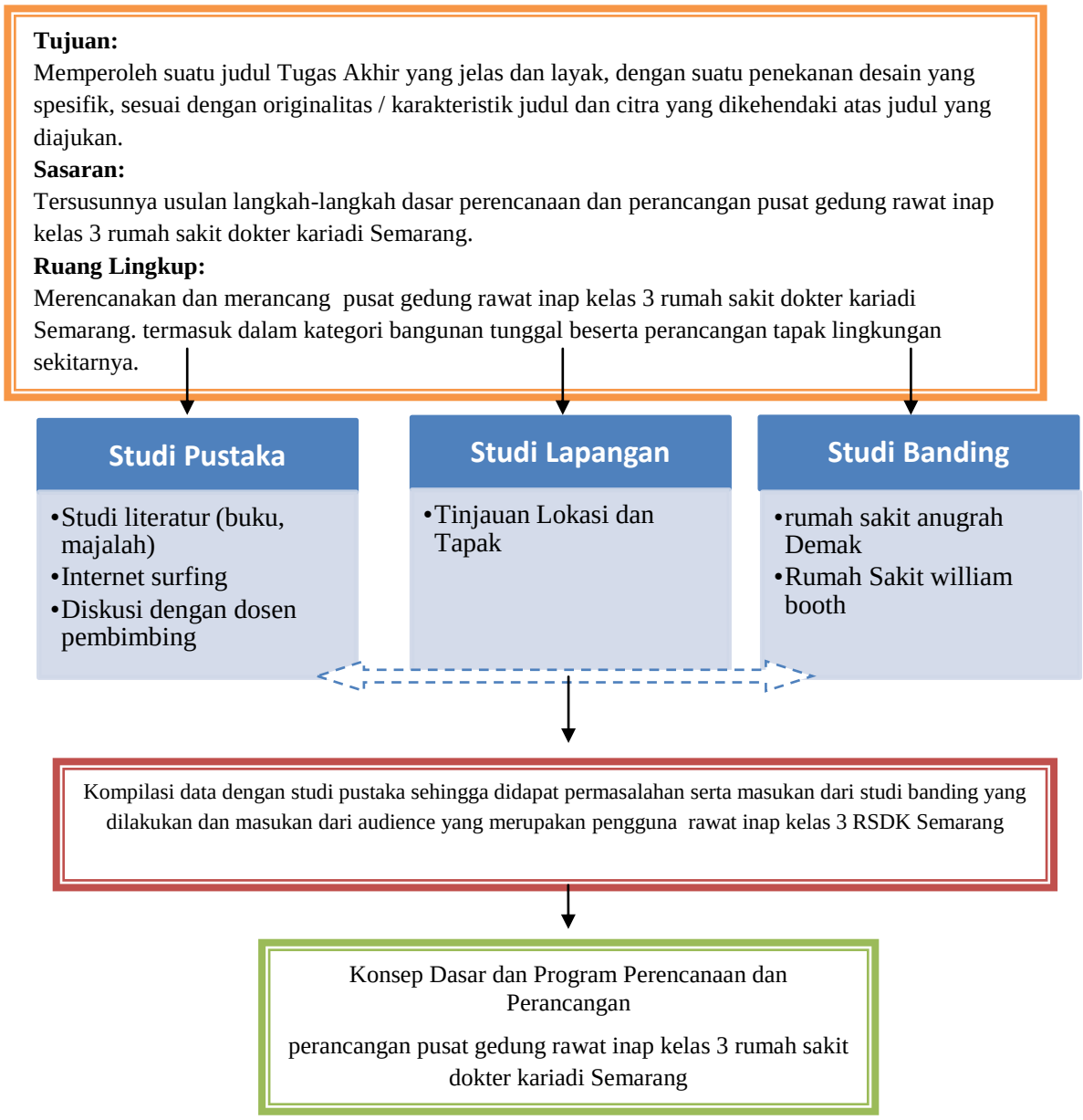

Gambar 1.2 Diagram Alur Pikir
Sumber : Pemikiran Penyusun